

**PENULISAN HUKUM/ SKRIPSI**

**PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
PAPUA (DPRP) DARI JATAH OTSUS SETELAH BERLAKUNYA UU  
NO. 21 TAHUN 2001 TENTANG OTONOMI KHUSUS BAGI PROPINSI  
PAPUA**



**Dajukan Oleh:**

**MALPINUS KEDUMAN**

**NPM**

**: 090510011**

**Program Studi**

**: Ilmu Hukum**

**Program Kekhususan**

**: Hukum Kenegaraan Dan Pemerintahan**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM 2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
PAPUA (DPRP) DARI JATAH OTSUS SETELAH BERLAKUNYA UU  
NO. 21 TAHUN 2001 TENTANG OTONOMI KHUSUS BAGI PROPINSI  
PAPUA**



**Dajukan Oleh:**

**MALPINUS KEDUMAN**

**NPM : 090510011**

**Program Studi : Ilmu Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum Kenegaraan Dan Pemerintahan**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaran**

**Dosen Pembimbing I**

**Tanggal : 9 Oktober 2015**

**Dr. W. Riawan Tjandra. M. Hum**

**Tanda tangan : .....**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
PAPUA (DPRP) DARI JATAH OTSUS SETELAH BERLAKUNYA UU  
NO. 21 TAHUN 2001 TENTANG OTONOMI KHUSUS BAGI PROPINSI  
PAPUA**



Skripsi ini telah dipertahankan di alaman tim penguji skripsi fakultas hukum  
universitas atma jaya yogyakarta

Dalam sidang akademik yang diselenggarakan pada :

**Hari : kamis**

**Tanggal : 12 November 2015**

**Tempat : Ruang Bapak Y. Sri Pudyatmoko, SH. M. Hum**

**Susunan Tim Penguji :**

**Ketua : Dr. W. Riawan Tjandra, SH. M. Hum.**

**Sekretaris : R. Sigit Widiarto, SH., LL. M**

**Anggota : Y. Sri Pudyatmoko, SH., M. Hum**

**Tanda Tangan**

Three handwritten signatures in blue ink are shown, each on a line of dotted paper. The signatures are stylized and difficult to read.

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Hukum**



**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Y. Endro Susilo, S.H.L.L.M**

*HALAMAN MOTTO:*

*"seluruh tubuhmu terang dan tidak ada bagian yang gelap, maka seluruhnya akan terang, sama seperti apabila pelita menerangi engkau dengan cahayanya" (Lukas 11 : 36)*

*"Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar." (Lukas 16:10)*

## *HALAMAN PERSEMBAHAN*

*Kupersembahkan Penulisan Hukum / Skripsi Ini Untuk :*

- ❖ *Tuhan Yesus Kristus Sebagai Tuhan Dan  
Jruslm Pribadiku,*
- ❖ *Bapa Dan Mama Tercinta Yang Telah Mendidikku;*
- ❖ *Kakaku Ignasius W. Mimin Sip*
- ❖ *Kakaku Stefanus Keduman*
- ❖ *Kakaku Alpons Keduman Mkes*
- ❖ *Almamaterku Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kasihnya yang melimpah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/skripsi yang berjudul **“Pengangkatan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Papua (DPRP) Dari Jatah Otsus Setelah Berlakunya UU No 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua.”**

Penulisan hukum/skripsi ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang berguna bagi semua pihak yang peduli terhadap perkembangan dan keilmuan khzana keilmuan Hukum Tata Negara, terutama terkait dengan sturuktur pemerintahan daerah Provinsi Papua dan Papua Barat dengan adanya pengangkatan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Papua DPRP dari jatah otsus setelah berlakunya UU No 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua. Dalam penyusunan penulisan hukum/skripsi ini tidak dapat dilepaskan dari kenyataan ketergantungan adanya bantuan dalam bentuk apapun yang telah penulis terima dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak FX. Endro Susilo, SH., L. LM. Selaku dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Dr. W. Riawan Tjandra, SH., M. Hum. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama penyusunan penulisan hukum skripsi ini.

3. Bapak R. Sigit Widiarto, SH., L. LM. Selaku dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sekaligus dosen penguji penulisan hukum/skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Staf Tata Usaha dan para dosen serta pustakawan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membagi ilmu dan pengalaman berharga dan membantu dalam mencari referensi yang diperlukan oleh penulis dalam penulisan hukum/skripsi ini.
6. Kepada Bapa dan Mama tercinta, Apolonia Mimin dan Johon Amis Keduman yang tanpa henti memberikan dukungan doa sejak memasuki pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dengan menanamkan semangat juang bagi penulis.
7. Kepada Kakak Ignatius W. Mimin SIP. Yang telah membantu dan membiayayai perkuliahan samapai selesai penulisan hukum/ skripsi ini.
8. Kakak Stefanus Keduman yang selalu memberikan dukungan agar tetap belajar sampai menyelesaikan penulisan hukum/skripsi ini.
9. Kakak Alpons Keduman yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam proses belajar sampai penulisan hukum /skripsi ini.
10. Komunitas Mahasiswa pelajar Aplim Apom (KOMAPO). Yang telah meberikan motivasi dalam proses penyusunan penulisan hukum skripsi ini.
11. Solidaritas Mahasiswa Indonesia Timur dan Tengah (SIMITH).

12. Pemerintah daerah Kabupaten Pegunungan Bintang Provinsi Papua yang telah memberikan beasiswa sampai telah menyelesaikan penulisan hukum/skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan hukum/skripsi ini masih jauh sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima berbagai macam kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata semoga penulisan hukum skripsi ini dapat memperluas khazanah Keilmuan Hukum Tata Negara, dan memberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta November 2015

Penulis,

Malpinus Krduman

## ABSTRACT

This study examines the Appointment of Members of the Papuan Legislative Council (DPRP) as a material consideration in determining and implementing the policy of the regional administration in terms of empowerment, protection and favor of the indigenous people of Papua within the Unitary State of the Republic of Indonesia, after the enactment of Law No. 21 Year 2001 on Special Autonomy for Papua Province as amended by Act No. 35 of 2008 on Special Autonomy for Papua and West Papua, aims to examine how the process of appointment of the Papuan Legislative Council and what the constraints of the process of appointment of the Board of Representatives Papua.

This normative legal research using juridical, and historical application tailored to the needs. These results indicate that the appointment of the Papuan Legislative Council not through the mechanism of government policy that leads to protection, empowerment and alignments against indigenous Papuans, because some of the material is clearly a delegate law special autonomy should be made instrument law on the appointment of Papuan Legislative Council was made because there is no regulation of the norm of the law on the mechanism of appointment of the Papuan Legislative Council can not describe a clear regulation. The results also show besides regulatory arrangements, there are a number of other factors cause a lack of effective local government performance.

Keywords: Appointment of Members of the House of Representatives of rations Papua special autonomy for Papua Province.

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i   |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                     | ii  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                      | iii |
| HALAMAN MOTTO.....                           | iv  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN.....                     | v   |
| KATA PENGANTAR.....                          | vi  |
| ABSTRAK.....                                 | vii |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                     | ix  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                      | 1   |
| A. Latar Belakang Masalah.....               | 1   |
| B. Rumusan Masalah.....                      | 7   |
| C. Tujuan Penelitian .....                   | 7   |
| D. Manfaat Penelitian.....                   | 7   |
| E. Keaslian Penelitian.....                  | 8   |
| F. Batasan Konsep.....                       | 12  |
| G. Metode Penelitian.....                    | 13  |
| a. Jenis Penelitian.....                     | 13  |
| b. Sumber Data.....                          | 13  |
| c. Metode Pengumpulan Data.....              | 16  |
| d. Metode Analisa Data.....                  | 16  |
| H. Sistematikan Penulisan Hukum/Skripsi..... | 17  |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>  | <b>18</b> |
| <b>A. Pengangkatan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Papua (DPRP) Dari Jatah Otsus Setelah Berlakunya UU No. 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua.....</b> | <b>18</b> |
| 1. DEWAN Perwakilan Rakyat Papua DPRP.....   | 18        |
| a. Pengertian Dewan Perwakilan Rakyat Papua.....   | 18        |
| b. Sturuktur Pemerintahan Provinsi Papua.....  | 21        |
| c. Karakteristik Dewan Perwakilan Rakyat Papua.....  | 28        |
| d. Sejarah Lahirnya UU No 21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Papua Bagi Provinsi Papua.....  | 30        |
| 1. Pelaksanaan Musyawara Besar Papua.....  | 31        |
| 2. Pelaksanaan Kongres Papua.....  | 33        |
| e. Ruang Lingkup Otonomi Khusus Papua.....   | 41        |
| 2. Pengangkatan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Papua.....   | 46        |
| 1. Pengangkatan DPRP.....  | 46        |
| 2. Mekanisme pengangkatan DPRP.....  | 50        |
| 3. Gambaran Umum Pelaksanaan Otsusu Provinsi Papua Saat Ini.....   | 53        |
| 1. Perkembangan Pendidikan dan Kesehatan.....  | 53        |
| 2. Perkembangan dari Aspek Ekonomi.....  | 54        |
| 3. Perkembangan dari Aspek Sosial Budaya.....  | 55        |
| 4. Perkembangan dari Aspek Hukum.....  | 57        |
| 5. Perkembangan dari aspek hukum.....  | 58        |
| 4. Provinsi Papua.....   | 60        |

|   |    |
|---|----|
| B. Kendala-Kendala Yuridis Proses Pengangkatan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Papua (DPRP) Dari Jatah Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua.....                | 69 |
| C. Upaya Untuk Mengatasi Hubungan-Hubungan Yuridis Dalam Pengangkatan Anggota Dewan Prwakilan Rakyat Papua Dari Jatah Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua..... | 76 |
| BAB III PENUTUP.....  | 82 |
| a. Kesimpulan .....   | 82 |
| b. Saran .....  | 83 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 84 |